

**PENGARUH EKSPOR NETO DAN *FOREIGN DIRECT*  
*INVESTMENT* TERHADAP KETERBUKAAN  
PERDAGANGAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN**



**Skripsi**  
**WAHYU SAPUTRA**  
**01021381722125**

**Jurusan Ekonomi Pembangunan**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**2024**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH EKSPOR NETO DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT*  
TERHADAP KETERBUKAAN PERDAGANGAN  
DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh:

Nama : Wahyu Saputra  
Nim : 01021381722125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal



10 Januari 2024

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si

NIP. 196903142014092001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH EKSPOR NETO DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP KETERBUKAAN PERDAGANGAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN

Disusun Oleh:

Nama : Wahyu Saputra  
Nim : 01021381722125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 12 Januari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 15 Januari 2024

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji

Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si  
NIDN. 0012119405

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI  
18-1-2024  
JUR. EK. PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wahyu Saputra  
Nim : 01021381722125  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Regional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH EKSPOR NETO DAN *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* TERHADAP KETERBUKAAN PERDAGANGAN DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

Pembimbing,

Ketua : Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
Tanggal Ujian : 12 Januari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 15 Januari 2024

Pembuat Pernyataan

**ASLI**  
JUR EK PEMBANGUNAN ..... 16-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....



Wahyu Saputra

NIM. 01021381722125

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya selaku penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspor Neto dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Keterbukaan Perdagangan di Negara-negara ASEAN”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 (S1) di Jurusan Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Oleh karena itu penulis sangat berharap agar Skripsi ini tidak memiliki kekurangan, tetapi saya menyadari bahwa pengetahuan saya sangatlah terbatas, sehingga saya tetap mengharapkan masukan serta kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk Skripsi ini demi terlaksananya penelitian dengan baik, sehingga tujuan diadakannya penelitian ini juga bisa tercapai.

Akhirnya penulis berharap semoga Skripsi yang berjudul “Pengaruh Ekspor Neto dan *Foreign Direct Investment* Terhadap Keterbukaan Perdagangan di Negara-negara ASEAN” ini dapat memberikan manfaat maupun inspirasi bagi pembaca.

Palembang, 15 Januari 2024

Penulis



Wahyu Saputra

NIM. 01021381722125

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini tentunya telah banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini khususnya kepada:

1. Rasa syukur yang amat dalam dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, nikmat kesehatan, serta dikabulkan-Nya segala doa-doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan juga kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.
2. Untuk Kedua Orang Tua, Ayahanda saya yang telah berpulang Zainal Abidin, Purn (Alm) dan Ibunda saya, Ibu Leny berkat doa, kasih sayang, perhatian, dukungan, nasihat yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini.
3. Untuk Mbak Lina, Mbak Yeyen (Almh), Mbak Novi dan Mbak Elis yang tiada hentinya selalu memberikan dukungan, doa, nasihat, kasih sayang, serta fasilitas pendukung selama penulis mengemban pendidikan.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing, penulis banyak mengucapkan terima kasih telah mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya, selalu memberikan kesempatan, pengertian dan selalu sabar

dalam membimbing serta mendorong penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ibu Dwi Darma Puspita Sari, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji serta memberikan saran dalam perbaikan skripsi ini.
7. Para Dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan materi saat menjalani proses perkuliahan.
8. Mbak Yosi selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
9. Mas Ihsan, Mas Azil, Mas Zaidan, Mbak Farrin, dan juga Adek Yaya keponakan tersayang yang selalu menghibur dan memberi pengertian.
10. Teruntuk sahabat-sahabat seperjuangan akhir, Al Qodri, Dede, Arief, Pegy, Rosi Terima kasih untuk kalian yang selalu sabar, selalu membantu, dan selalu memberikan masukan serta dukungan.
11. Koko, Fathya, Kak Tama, Fira, Annisa, Zuhdi, Bang Ade, Abang Zakky, dan Jihan terima kasih selalu hadir dan selalu menjadi tempat pelarian dan selalu mendorong dan memberi semangat.
12. Basket Jubel kabinet *Sembagi Arutala, Aldebaran, Angkasa* dan *Alpha Centauri* terima kasih sudah menerima penulis dan bersedia menjadi tempat penulis mengekspresikan diri selama mengerjakan skripsi.

13. IMASFEK UNSRI dan PERBAFE, terima kasih untuk pengalaman belajar berorganisasi yang luar biasa selama penulis mengemban pendidikan di Universitas Sriwijaya.
14. Darwis “*Tere Liye*” yang menemani penulis dengan tulisan-tulisannya yang sangat menginspirasi dan sangat menghibur selama penulis mengerjakan skripsi ini.
15. Serta tidak lupa untuk semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi sampai akhir.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing me. I wanna thank me for doing all this hard work. I wanna thank me for having no days off. I wanna thank me for never quitting. I wanna thank me for just being me at all times.*



**ABSTRAK**  
**PENGARUH EKSPOR NETO DAN FOREIGN DIRECT INVESTMENT  
TERHADAP KETERBUKAAN PERDAGANGAN  
DI NEGARA-NEGARA ASEAN**

**Oleh:**

**Wahyu Saputra; Siti Rohima**

Penelitian yang dilakukan ini untuk mengetahui seberapa besar menganalisis pengaruh Ekspor Neto dan *Foreign Direct Investment* terhadap keterbukaan perdagangan di Negara-negara ASEAN. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari *World Bank*. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan metode analisis data panel dengan estimasi *Fixed Effect Model*. Hasil dari penelitian ini mengemukakan bahwasanya pada variabel Ekspor Neto bernilai negatif tetapi berpengaruh signifikan terhadap Keterbukaan Perdagangan yang artinya variabel Ekspor Neto sudah cukup baik dalam meningkatkan Keterbukaan Perdagangan akantetapi Ekspor Neto bisa menurunkan pendapatan nasional hal ini dapat terjadi dikarenakan nilai total ekspor lebih kecil daripada total nilai impor keseluruhan. Namun pada variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) hasilnya bernilai positif tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keterbukaan Perdagangan, hal ini dapat terjadi dikarenakan tarif perdagangan di Internasional di beberapa negara-negara di ASEAN cukup rendah jika dibanding dengan negara-negara yang lainnya akan tetapi faktor yang menjadi hambatan untuk melakukan kegiatan perdagangan internasional ialah kuota impor dan perizinan impor yang cukup berbelit.

**Kata Kunci:** Ekspor Neto, *Foreign Direct Investment* (FDI), Keterbukaan Perdagangan, Perdagangan Internasional.

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF NET EXPORTS AND FOREIGN DIRECT INVESTMENT ON  
TRADE OPENNESS IN ASEAN COUNTRIES**

**By:**

**Wahyu Saputra; Siti Rohima**

*This research is to determine how much to analyze the effect of Net Export and Foreign Direct Investment on Trade Openness in ASEAN countries. The data used is secondary data sourced from the World Bank. The analysis technique in this study uses panel data analysis method with Fixed Effect Model estimation. The results of this study suggest that the Net Export variable is negative but has a significant effect on Trade Openness, which means that the Net Export variable is good enough to increase Trade Openness, but Net Export can reduce national income, this can happen because the total export value is smaller than the total import value. However, in the Foreign Direct Investment (FDI) variable, the results are positive but do not have a significant influence on Trade Openness, this can occur because international trade tariffs in some countries in ASEAN are quite low when compared to other countries, but the factors that become obstacles to carrying out international trade activities are import quotas and import licenses that are quite complicated.*

**Keywords: Net Exports, Foreign Direct Investment (FDI), Trade Openness, International Trade.**

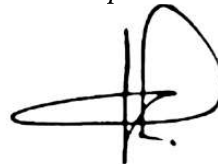
*Advisor*



Dr. Siti Rohima, S.E., M.Si  
NIP. 196903142014092001

*Acknowledge by,*

*The Head of Economic  
Development Program*



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si  
NIP. 197304062010121001

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Wahyu Saputra
	Nim	01021381722125
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 19 Maret 1999
	Alamat Rumah	Jalan STM Utama Bakti, Lorong Kenanga I, No.4257A RT 57 RW 06, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Palembang, Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	083160341145
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Alamat Email	wahyulogan19@gmail.com	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
Sekolah Dasar	SD Negeri 147 Kota Palembang	
SMP	SMP Negeri 46 Kota Palembang	
SMA	SMA Negeri 6 Kota Palembang	
Strata-1 (S1)	Program Studi Ekonomi Pembangunan	
<b>RIWAYAT ORGANISASI</b>		
Wakil Ketua Pelaksana Diklatsar Basket SMA Negeri 6 Palembang 2015/2016		
Anggota Bidang Sumber Daya Manusia IMASFEK UNSRI		
Sekretaris Umum Persatuan Basket Fakultas Ekonomi (PERBAFE) 2019/2020		
Dewan Pembina Basket SMA Plus Negeri 17 Palembang 2021-sekarang		
<b>PRESTASI</b>		
<i>Silver Medals</i> Cabang Olahraga Bola Basket POPDA Kota Palembang 2016		

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Perdagangan Internasional .....	9
2.1.1.1. Teori Merkantilisme .....	9
2.1.1.2. Teori Keunggulan Absolut Adam Smith.....	10
2.1.1.3. Teori Keunggulan Komparatif .....	10
2.1.2. Ekspor .....	13
2.1.3. Impor .....	14
2.1.4. Ekspor Neto .....	15
2.1.4. Teori Investasi .....	18
2.2. Definisi dan Konsep.....	21
2.2.1. Keterbukaan Perdagangan ( <i>Trade Openness</i> ) .....	21

2.2.1.1. Perhitungan dan Mekanisme Keterbukaan ...	23
2.2.1.2. Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Perekonomian Domestik .....	25
2.2.2. Investasi Asing Langsung ( <i>Foreign Direct Investment</i> )	27
2.3. Penelitian Terdahulu .....	29
2.4. Kerangka Pemikiran.....	32
2.5. Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	35
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.4. Metode Analisis Data.....	36
3.5. Estimasi Model .....	37
3.5.1. Model Common Effect ( <i>Pooling Least Square</i> ).....	38
3.5.2. Model Efek Tetap ( <i>Fixed Effect</i> ) .....	38
3.5.3. Model Efek Random ( <i>Random Effect</i> ).....	39
3.5.4. Pemilihan Model .....	40
3.5.4.1. Uji Chow ( <i>Chow Test</i> ) .....	40
3.5.4.2. Uji Hausman .....	41
3.5.4.3. Uji LM ( <i>Lagrange Multiplier</i> ) .....	42
3.5.5. Pengujian Asumsi Klasik.....	43
3.5.5.1. Uji Normalitas.....	43
3.5.5.2. Uji Autokorelasi .....	44
3.5.5.3. Uji Heterokedastisitas .....	44
3.5.5.4. Uji Multikolinieritas.....	45
3.5.6. Pengujian Hipotesis .....	46
3.5.6.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	46
3.5.6.2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)....	47
3.6. Definisi Operasional Variabel.....	48
3.6.1. Keterbukaan Perdagangan .....	48
3.6.2. Ekspor Neto .....	48

3.6.3. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	49
4.1.1. Gambaran Umum.....	49
4.1.2. Negara Indonesia .....	51
4.1.3. Negara Malaysia .....	54
4.1.4. Negara Singapura.....	56
4.1.5. Negara Thailand.....	57
4.1.6. Negara Filipina .....	59
4.1.7. Negara Brunei Darussalam .....	61
4.1.8. Negara Myanmar .....	63
4.1.9. Negara Kamboja .....	64
4.1.10. Negara Vietnam .....	65
4.1.11. Negara Laos .....	67
4.1.12. Negara Timor Leste .....	68
4.1.13. Ekspor Neto .....	70
4.1.14. <i>Foreign Direct Investment</i> .....	71
4.1.15. Keterbukaan Perdagangan .....	71
4.2. Hasil Penelitian .....	72
4.2.1. Estimasi Persamaan Regresi Data Panel .....	72
4.2.2. Uji Spesifikasi Model .....	74
4.2.2.1. Uji Chow .....	74
4.2.2.2. Uji Hausman.....	74
4.2.3. Hasil Regresi Data Panel .....	75
4.2.4. Analisis Individu.....	77
4.2.5. Uji Asumsi Klasik.....	81
4.2.5.1. Uji Normalitas .....	81
4.2.5.2. Uji Autokorelasi .....	82
4.2.5.3. Uji Heterokedastisitas.....	83
4.2.5.4. Uji Multikolinieritas .....	83
4.2.6. Pengujian Hipotesis .....	84

4.2.6.1. Uji F ( Uji Signifikansi Simultan ) .....	84
4.2.6.2. Uji t ( Uji Signifikansi Parameter Individual ) .....	85
4.3. Pembahasan.....	86
4.3.1. Pengaruh Ekspor Neto terhadap Keterbukaan Perdagangan di Negara-Negara ASEAN.....	86
4.3.2. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> (FDI) terhadap Keterbukaan Perdagangan di Negara-Negara ASEAN...89	
4.3.3. Pengaruh Ekspor Neto dan t <i>Foreign Direct Investment</i> terhadap Keterbukaan Perdagangan di Negara-Negara ASEAN .....	92
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>96</b>
5.1. Kesimpulan .....	96
5.2. Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>99</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Ekspor Neto Negara-Negara ASEAN Tahun 2019-2021 (persen dari GDP) .....	4
Tabel 1.2. <i>Foreign Direct Investment</i> Negara-Negara ASEAN Tahun 2019-2021 (persen dari GDP) .....	5
Tabel 4.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Negara-negara di ASEAN .....	51
Tabel 4.2. <i>Foreign Direct Investment</i> 11 Negara ASEAN (persen dari PDB) ..	71
Tabel 4.3. Keterbukaan Perdagangan 11 Negara ASEAN (persen dari PDB)...	72
Tabel 4.4. Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM .....	73
Tabel 4.5. Uji Chow .....	74
Tabel 4.6. Uji Hausman .....	74
Tabel 4.7. Hasil Estimasi Regresi Data Panel <i>Fixed Effect Model</i> .....	75
Tabel 4.8. Hasil Estimasi Intersep Individu dengan <i>Fixed Effect Model</i> .....	77
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi .....	82
Tabel 4.10. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	83
Tabel 4.11 Hasil Uji Mutikolinieritas .....	84
Tabel 4.12. Hasil Uji t .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Keterbukaan Perdagangan di ASEAN Tahun 2019-2021 .....	3
Gambar 2.1. Kurva Terjadinya Perdagangan Internasional .....	11
Gambar 2.2. Kurva Permintaan Investasi .....	19
Gambar 2.3. Mekanisme Transmisi Keterbukaan Perdagangan .....	23
Gambar 2.4. Kerangka Pemikiran .....	32
Gambar 4.1. Peta Negara-Negara Di ASEAN .....	49
Gambar 4.2. Peta Negara Indonesia .....	52
Gambar 4.3. Peta Negara Malaysia .....	54
Gambar 4.4. Peta Negara Singapura .....	56
Gambar 4.5. Peta Negara Thailand .....	58
Gambar 4.6. Peta Negara Filipina .....	60
Gambar 4.7. Peta Negara Brunei Darussalam .....	62
Gambar 4.8. Peta Negara Myanmar .....	63
Gambar 4.9. Peta Negara Kamboja .....	64
Gambar 4.10. Peta Negara Vietnam .....	66
Gambar 4.11. Peta Negara Laos .....	67
Gambar 4.12. Peta Negara Timor Leste .....	68
Gambar 4.13. Ekspor Neto .....	70
Gambar 4.14. Hasil Uji Normalitas .....	81

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perdagangan internasional telah lama diakui sebagai salah satu pilar utama pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan membuka akses terhadap pasar global, perdagangan mampu meningkatkan produktivitas, memperluas peluang investasi, dan mendorong inovasi. Di tengah era globalisasi dan integrasi ekonomi, negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nations* (ASEAN), tidak dapat mengabaikan peran penting perdagangan internasional dalam pembangunan ekonomi mereka.

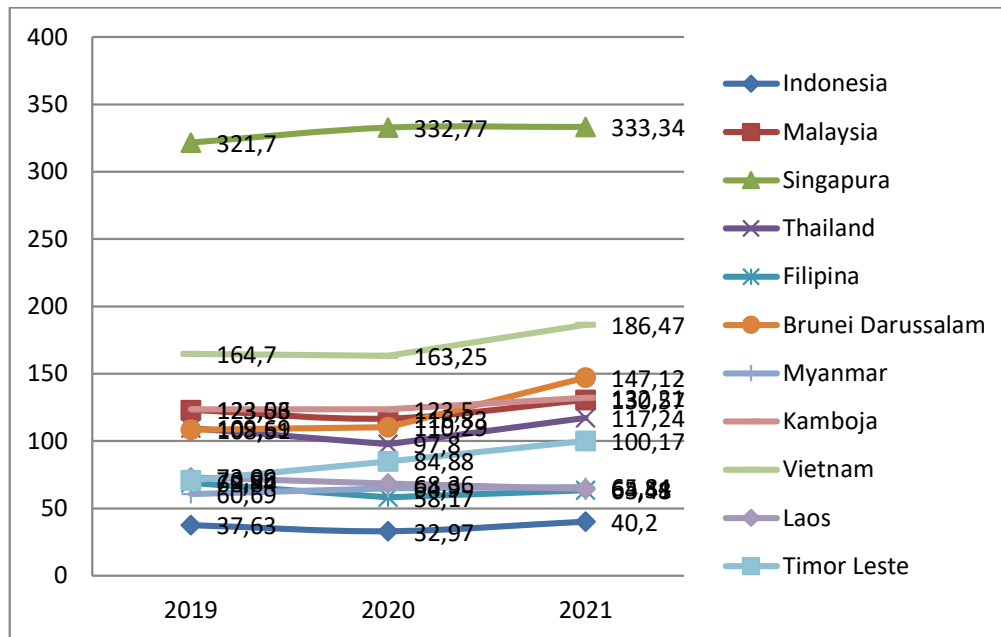
Keterbukaan perdagangan mengacu pada proses menurunkan atau menghilangkan hambatan perdagangan seperti tarif, peningkatan pada kuota impor, kebijakan nilai mata uang, dan persyaratan izin administratif untuk impor. Setiap negara mendapat tekanan untuk mengembangkan hubungan kerjasama ekonomi dengan negara lain guna meningkatkan kualitas perekonomiannya (Ichvani, L. F., & Sasana, 2019).

Setiap negara yang mengklaim memiliki sistem ekonomi terbuka akan melakukan aktivitas perdagangan dan keuangan. Keterbukaan perdagangan dipandang penting untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan mendorong kemajuan ekonomi guna mendorong kerja sama internasional. Namun negara mana pun yang mengadopsi liberalisasi perdagangan akan menghadapi guncangan ekonomi baik dari dalam maupun luar negeri, yang akan berlangsung selama beberapa waktu (Muchtolifah, 2010).

Keterbukaan perdagangan sangat penting bagi negara-negara industri agar mampu menguasai dan bertahan dalam perekonomian global. Berbeda dengan sejumlah negara berkembang yang memandang keterbukaan perdagangan sebagai sebuah masalah karena mereka tidak siap menerima barang-barang berkualitas tinggi. Karena sebagian besar negara berkembang hanya merupakan importir, pembagian impor dengan PDB berfungsi sebagai indikator proksi keterbukaan perdagangan yang memiliki dampak terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi (Nowbutsing, 2014).

Keterbukaan perdagangan dapat merangsang masuknya modal ke dalam negeri. Arus masuk modal internasional diperkirakan akan meningkatkan ekspansi ekonomi di negara-negara berkembang, yang mungkin berdampak langsung pada peningkatan pendapatan negara (Hill, et.al, 2014). Masuknya investasi asing akan mendukung pertumbuhan perekonomian dalam negeri. Keterbukaan perdagangan memberikan manfaat bagi setiap negara dengan cara yang berbeda-beda dan pada tingkat yang berbeda-beda. Negara-negara dengan pengelolaan sumber daya yang kuat adalah negara-negara yang memperoleh manfaat terbesar dari liberalisasi perdagangan.

Berdasarkan tingkatnya, keterbukaan perdagangan dapat dibagi menjadi tiga kelas: kelas dengan kategori kurang atau tidak lebih dari 50 persen masuk dalam kategori kelas rendah, lalu kelas kategori 50 persen hingga 100 persen masuk dalam kategori kelas sedang, dan lebih dari 100 persen termasuk dalam kategori kelas tinggi (Nowbusting dalam Nursita, 2019).



**Gambar 1.1. Keterbukaan Perdagangan di ASEAN Tahun 2019-2021**

Sumber: Data diolah, *WorldBank*, 2023.

Dari Gambar 1.1. dapat dilihat bahwa keterbukaan perdagangan dari 11 Negara yang ada di ASEAN menunjukkan persentase yang naik turun disetiap tahunnya. Jika dilihat Indonesia memiliki tingkat persentase yang sangat rendah jika dibandingkan dengan 10 Negara lainnya yang ada di ASEAN yaitu pada tahun 2019 sebesar 37,63 persen lalu pada tahun 2021 sebesar 40,2 persen. Diposisi kedua terendah setelah Indonesia adalah negara Myanmar yang dimana pada tahun 2019 persentase Keterbukaan Perdagangan Myanmar hanya sebesar 60,69 persen saja namun ini lebih tinggi dibandingkan Indonesia pada tahun 2021 yang hanya 40,2 persen. Keterbukaan Perdagangan paling tinggi ditempati oleh Singapura yang pada tahun 2019 memiliki keterbukaan perdagangan sebesar 321,7 persen dan terus meningkat sampai tahun 2021 yaitu sebesar 333,34 persen.

**Tabel 1.1. Ekspor Neto Negara-Negara ASEAN  
Tahun 2019-2021 (Persen Dari GDP)**

Negara-Negara di ASEAN	Ekspor Neto		
	Tahun		
	2019	2020	2021
Indonesia	-0,44	1,69	2,62
Malaysia	7,53	6,37	7,11
Singapura	29,49	31,20	35,27
Thailand	9,35	5,19	0,03
Filipina	-12,08	-7,76	-11,98
Brunei Darussalam	7,38	4,42	13,21
Myanmar	0,09	0,45	1,64
Kamboja	-1,37	-1,42	-3,01
Vietnam	5,61	5,52	0,12
Laos	-9,83	-8,31	-7,47
Timor Leste	-28,14	-11,41	27,61

Sumber : Data diolah, *WorldBank*, 2023.

Ekspor Neto yang diambil persen dari GDP Negara-negara ASEAN ini menunjukkan fakta bahwa beberapa memiliki persentase yang positif dan beberapa juga yang negatif. Negara Singapura yang memiliki tingkat persentase yang positif dan meningkat setiap tahunnya, pada tahun 2019 Singapura memiliki persentase sebesar 29,49 persen dan terus meningkat hingga tahun 2021 yaitu sebesar 35,27 persen. Melihat Singapura yang positif dan terus meningkat, Timor Kamboja justru sebaliknya, Kamboja memiliki persentase yang negatif dan terus meningkat yang dimana pada tahun 2019 persentasenya sebesar -1,37 persen dan terus meningkat hingga pada tahun 2021 yaitu sebesar -3,01 persen.

Penyebab terjadinya persentase negara menjadi negatif adalah dikarenakan negara tersebut banyak melakukan impor daripada ekspor yang dikeluarkan negara yang bersangkutan. Ini bisa dikatakan bahwa Singapura dan beberapa

negara yang memiliki persentase yang positif banyak melakukan ekspor barang ke luar negeri daripada melakukan impor. Sebaliknya, Negara yang memiliki persentase yang negatif berarti lebih banyak melakukan impor daripada ekspor.

**Tabel 1.2. *Foreign Direct Investment* Negara-Negara ASEAN  
Tahun 2019-2021 (persen dari GDP)**

Negara-Negara di ASEAN	<i>Foreign Direct Investment (FDI)</i>		
	Tahun		
	2019	2020	2021
Indonesia	2,23	1,81	1,79
Malaysia	2,51	1,20	5,43
Singapura	27,94	22,52	32,69
Thailand	1,01	-0,99	2,90
Filipina	2,30	1,89	3,04
Brunei Darussalam	2,77	4,71	1,46
Myanmar	2,53	2,42	3,17
Kamboja	13,52	14,01	12,92
Vietnam	4,82	4,56	4,28
Laos	4,03	5,10	5,69
Timor Leste	3,68	3,35	1,90

Sumber : Data diolah, *WorldBank*, 2023.

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 Investasi juga dapat mempengaruhi keterbukaan perdagangan suatu negara. Dapat dilihat dari 11 Negara yang ada di ASEAN ini Investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*/FDI) dapat membawa teknologi baru, manajemen yang efisien, dan akses pasar global bagi negara tuan rumah. Hal ini dapat mendorong negara untuk menjadi lebih terbuka dalam perdagangan internasional guna mendukung operasi perusahaan asing yang telah berinvestasi di negara tersebut.

Keterbukaan perdagangan adalah salah satu indikator vital dalam mengukur sejauh mana suatu negara terlibat dalam perdagangan internasional.

Lebih jauh lagi, keterbukaan perdagangan telah terbukti memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi, peningkatan produktivitas, dan integrasi global. Dalam konteks ASEAN, keterbukaan perdagangan menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya globalisasi dan interkoneksi antar negara.

Ekspor neto dan investasi merupakan dua variabel ekonomi yang mendasar dan berpotensi memberikan dampak signifikan terhadap keterbukaan perdagangan suatu negara. Ekspor neto, yang menggambarkan selisih antara nilai ekspor dan impor, mencerminkan kemampuan suatu negara untuk menghasilkan barang dan jasa yang dapat diperdagangkan dengan dunia luar. Di sisi lain, investasi merupakan salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan dapat mempengaruhi daya saing suatu negara dalam pasar global.

Studi-studi terdahulu telah mengungkapkan hubungan yang kompleks antara ekspor neto, investasi, dan keterbukaan perdagangan. Dalam penelitian terdahulu terbaru yang dilakukan oleh Johnson et al, (2022) dalam penelitiannya tentang "*Trade Openness and Economic Growth in ASEAN Countries*" menemukan bahwa ekspor neto memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat keterbukaan perdagangan di negara-negara ASEAN. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan ekspor neto akan mendorong keterbukaan perdagangan di kawasan ini. Selain itu, penelitian oleh Tanaka et al, (2021) mengenai "*Foreign Direct Investment and Trade Nexus in Southeast Asia*" menunjukkan bahwa investasi asing langsung juga berperan penting dalam meningkatkan keterbukaan perdagangan di ASEAN. Dengan demikian, kedua faktor ini, yaitu ekspor neto dan investasi, memiliki dampak yang saling terkait

dan saling memperkuat dalam membentuk tingkat keterbukaan perdagangan di negara-negara ASEAN.

Namun, dalam konteks ASEAN, terdapat perbedaan signifikan antara negara-negara anggotanya dalam hal struktur ekonomi, tingkat pengembangan, dan tingkat keterbukaan perdagangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam untuk memahami pengaruh ekspor neto dan *foreign direct investment* terhadap keterbukaan perdagangan pada negara-negara ASEAN secara spesifik.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat ditulis adalah bagaimana pengaruh dari ekspor neto dan *foreign direct investment* terhadap keterbukaan perdagangan di Negara-negara ASEAN?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh ekspor neto dan *foreign direct investment* terhadap keterbukaan perdagangan di Negara-negara ASEAN.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Praktis**

- a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi menjadi bahan referensi bagi pembaca mengenai dampak ekspor neto serta *foreign direct investment* terhadap keterbukaan perdagangan.



- b) Penelitian ini dapat menjadi informasi yang layak bagi pembaca untuk menambah wawasan dalam kajian variabel-variabel yang mempengaruhi keterbukaan perdagangan.
- c) Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan diskusi untuk pengembangan penelitian yang sejenis selanjutnya.

## 2. Manfaat Akademis

- a) Keuntungan akademik, penulis percaya bahwa studi dapat memberikan kontribusi ilmiah dan juga dapat memperkaya ilmu pengetahuan di bidang ekonomi.
- b) Diharapkan juga penelitian ini akan berfungsi sebagai referensi atau model untuk studi ekonomi regional khususnya berkaitan dengan pengaruh ekspor neto serta *foreign direct investment* terhadap keterbukaan perdagangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, E. B., Muljaningsih, S., & Asmara, K. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Foreign Direct Investment (Fdi) Di Singapura Tahun 2004-2019. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 105–112.
- Ahmed, Alomar. Abdullah, A. (2016). *The Impact of Exports and Foreign Direct Investment on Economic Growth: Panel Data Evidence from Southeast Asian Countries*.
- Baldwin. (2005). *Pengantar Ekonomi Industri: Pendekatan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pasar*.
- Boediono. (2016). *Ekonomi Internasional*.
- Case & Fair. (2013). *Principles of economics*. Boston.: Pearson.
- Chidiebere Ogbonnaya Onyishi, Akinwande Abdulmaliq, dan E. O. A. (2020). *Trade Openness, Investment, and Economic Growth Nexus in Sub-Saharan African Countries*.
- Christianto, E. (2013). Faktor yang mempengaruhi volume impor beras di Indonesia. *Jurnal JIBEKA*, 7(2), 38–43.
- D. Krishnaveni, M. K. M. (2020). *Impact of Trade Openness and Foreign Direct Investment on Economic Growth: A Case Study of BRICS Economies*.
- Emmanuel Nnadozie, Olusegun Ayodele Akanbi, dan L. L. (2018). *Openness and Economic Growth: Panel Evidence from Sub-Saharan Africa*.
- Feldstein, M. (2000). Aspects of Global Economic Integration: Outlook for the Future. National Bureau of Economic Research Working Paper, 7899. financial development on economic development. *Review of Economic Dynamics*, 16(1), 194–215.
- Firdaus, M. (2017). Export, Import, Foreign Direct Investment, and Economic Growth in ASEAN-5 Countries. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*.
- Ghozali, I. (2006). *Analisis multivariate lanjutan dengan program SPSS*. Universitas Diponegoro.
- Gitman Lawrance J. dan Michael D. Joehnk. (2005). *Fundamental Of Investing* (Pearson (ed.); 9th Editio).

- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (Sumarno & Zain (eds.)). Erlangga.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2015). *Dasar - dasar Ekonometrika* (E. Mardanugraha, S. Wardhani, & C. Mangunsong (eds.); kelima). Salemba Empat.
- Gujarati, N. D. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Salemba Empat.
- Hady, D. H. (2001). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Ghalia Indonesia.
- Hariwijaya, I., & Badriyah, N. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(02), 1–13.
- Herawati, W. (2016). Keterbukaan, Analisis pengaruh Di, ekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi 1980-2013, Indonesia tahun. *UNY*.
- Hill, C.W., Wee, C.H., & Udayasankar, K. (2014). *Bisnis internasional: Perspektif Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ho, T. Q. V. & H. T. (2021). *The Relationship Between Foreign Direct Investment Inflows and Trade Openness: Evidence from ASEAN and Related Countries*.
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh Korupsi, Konsumsi, Pengeluaran Pemerintah Dan Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Asean 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72.
- Jhingan. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan Cetakan ke 13*. Jakarta : Rajawali Press.
- Johnson. (2022). *Trade Openness and Economic Growth in ASEAN Countries*.
- Krugman, P. R. et. al. (2012). *International Economics : Theory and Policy* (9th Editio). Pearson : Boston.
- Kuswantoro. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembiayaan Syariah Kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Indonesia. *MKPS-IBS*.
- Mankiw. (2007). *Teori Makro Ekonomi Terjemahan: Edisi Keenam*. Erlangga.
- Martirosyan, G. (2020). What are the impacts of Trade Openness on Economic Growth? *Eramus Universiteit Rotterdam*.
- Muchtolifah. (2010). *Ekonomi makro*. Surabaya: Unesa University Press.

- N. Gregory Mankiw. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Keem). Salemba Empat Jakarta.
- Nopirin. (2017). *Ekonomi Internasional*. BPFE
- Nowbutsing, B. M. (2014). The impact of openness on economic growth: Case of Indian Ocean Rim Countries. *Journal of Economics and Development Studies*, 2(2), 407–427.
- Nursita, M. (2019). Keterbukaan Perdagangan dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Kawasan Asia Tenggara-2. *Univesitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*.
- Prabha, S. K. dan R. (2017). *Foreign Direct Investment, Export and Economic Growth: Empirical Evidence from South Asian Countries*.
- Pradhan, R. P., Arvin, M. B., Hall, J. H., & Norman, N. R. (2017). ASEAN economic growth, trade openness and banking-sector depth: The nexus. *Economia*, 18(3), 359–379. <https://doi.org/10.1016/j.econ.2017.05.002>
- Purnamawati, A. dan Fatmawati, S. (2013). *Dasar-dasar Ekspor Impor (Teori, Praktik, dan Prosedur)*. UPP STIM YKPN.
- Rahardja, P. M., & Mandala. (n.d.). *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikroekonomi dan Makroekonomi)* (Edisi Ketu). Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rana. (2019). *Trade Openness and Economic Growth: Evidence from East Asian Countries*.
- Rashid, M., Looi, X. H., & Wong, S. J. (2017). Political stability and FDI in the most competitive Asia Pacific countries. *Journal of Financial Economic Policy*, 9(2), 140–155.
- Rohima, S., Junaidi, Nasyaya, A., & Hamira. (2023). Analysis of Human Development Index, Government Expenditure, Exports and Imports on Economic Growth in ASEAN-5. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(2), 92–101. <https://doi.org/doi.org/jep.v12i2.1171>
- Rong Chen, Liwei Shan, Y. W. (2018). *Trade Openness, Investment, and Economic Growth in China: Evidence on Threshold Effects*.
- Safitri, N. (2018). *Peranan Sektor Industri Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi Banten Tahun 2011-2015*. 14.

- Saha, Shrabani; Gounder, R. (2019). The Impact of Net Exports and Foreign Direct Investment on Trade Openness: Empirical Evidence from Developing Countries. *Journal of Developing Areas*, Vol. 53(No. 1).
- Salvatore, D. (2014). *Perdagangan Internasional*. Salemba Empat Edisi 9.
- Samuelson, Paul A. dan Nordhaus, W. D. (2004). *Ilmu Mikro ekonomi* (Edisi Baha). PT. Media Global Edukasi.
- Sarwedi. (2002). Investasi Asing Langsung di Indonesia dan Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 4(1), 17-35.
- Sekretariat Nasional ASEAN-Indonesia. (2022). *ASEAN (Association of Southeast Asian Nations atau Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara) adalah organisasi kawasan yang mewadahi kerja sama 10 (sepuluh) negara di Asia Tenggara*. Setnasasean.Id. <https://setnasasean.id/tentang-asean>
- Seyoum, Mengesha; Wu, R. (2019). Trade Openness, Foreign Direct Investment, and Economic Growth in African Countries. *Economic Research-Ekonomika Istraživanja*, Vol. 32(No. 1).
- Sukirno, S. (2006). *Pengantar Teori Makro Ekonomi*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga)*. Raja grafindo Persada.
- Susilo, A. (2013). *Panduan Pintar Ekspor Impor*. TransMedia.
- Tahmad, & Adow, A. (2018). The impact of trade openness on foreign direct investment in Sudan by sector in the 1990-2017 period: An empirical analysis. *Economic Annals-XXI*, 172(7-8), 14-21.
- Tanaka et al. (2021). *Foreign Direct Investment and Trade Nexus in Southeast Asia*.
- Tandjung, M. (2011). *Aspek dan Prosedur Ekspor Impor*. Salemba Empat.
- Tarigan R. (n.d.). *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi Edisi Revisi*. Bumi Askara.
- Tran, Trung Quang; Nguyen, N. A. (2020). The Relationship between Trade Openness, Foreign Direct Investment and Economic Growth: Case of Vietnam. *Journal of Economics, Business and Management*, Vol. 8(No. 2).
- Triyoso, B. (2004). Analisis Kausalitas Antara Ekspor dan Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN. *FE USU*.

Universitas Sains & Teknologi Komputer. (2022). *Ensiklopedia Dunia*. Stekom.Ac.Id. <https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Ensiklopedia>

Widarjono. (2013). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya*. Ekonosia.

Widarjono, A. (2007). *Ekonometrika: teori dan aplikasi untuk ekonomi dan bisnis*. Ekonosia.